

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan Saran

Pada bab ini peneliti akan menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Selain itu, peneliti juga menguraikan saran-saran yang mungkin berguna bagi peneliti selanjutnya dan pembaca yang ingin menggunakan penelitian ini sebagai bahan pengetahuan. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa atribusi komunikasi interpersonal bukan hanya faktor internal individu, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan kerja dan interaksi sosial. Dengan memperkuat atribusi positif dan memberikan dukungan yang diperlukan, Melipir Coffee & Space dapat membangun hubungan kerja yang lebih harmonis dan produktif. Adapun memainkan peran penting dalam membangun dan mempertahankan hubungan kerja yang efektif di Melipir Coffee & Space, Yogyakarta.

5.1.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai Eksplorasi Atribusi Komunikasi Interpersonal dalam Membangun Hubungan Kerja di (melipir coffee & space yogyakarta), dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Komunikasi interpersonal di melipir coffee & space yogyakarta, ketika dilihat dari sudut pandang atribusi internal individu, menonjolkan keputusan untuk berkomunikasi secara terbuka dalam membagi pendapat dan gagasan terkait masalah internal. Hal ini mendorong introspeksi diri dan inisiatif untuk mencari solusi efektif mengatasi hambatan dan tantangan.
2. Dalam konteks atribusi eksternal individu, komunikasi interpersonal di tersebut ditekankan pada membangun perusahaan secara berkelanjutan dengan mementingkan sikap empati, saling mendukung, sikap positif, dan kesetaraan. Tantangan dalam hal ini meliputi faktor budaya, pola pikir, dan kemampuan untuk memahami perspektif orang lain.

3. Para karyawan dan pimpinan sepakat bahwa rasa empati merupakan kunci untuk menjaga diri dan menyelesaikan masalah. Mereka juga setuju bahwa individu dapat mengadaptasi informasi dengan cara logis atau tidak logis, tergantung pada motivasi yang mendasarinya. Dukungan antar karyawan memainkan peran penting dalam membangun pola komunikasi yang positif dan kesetaraan di dalam organisasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa baik atribusi internal maupun eksternal individu memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan komunikasi yang efektif dan membangun hubungan yang positif di melipir coffee & space yogyakarta.

5.1.2 Saran

- a. Identifikasi pola atribusi yang sering Anda gunakan dan pertimbangkan apakah pola tersebut mendukung komunikasi yang efektif atau malah menghambatnya.
- b. Lakukan evaluasi rutin terhadap cara Anda berkomunikasi dengan diri sendiri. Refleksi ini membantu Anda memahami kekuatan dan kelemahan dalam komunikasi interpersonal.
- c. Tingkatkan kesadaran diri dengan selalu berusaha memahami alasan di balik perasaan dan tindakan Anda. Ini membantu dalam membuat keputusan yang lebih bijaksana dan tepat.
- d. Metode penelitian ini digunakan untuk mengungkap implementasi nyata dari pola komunikasi interpersonal khususnya mengenai atribusi internal dan eksternal individu dalam sebuah organisasi atau perusahaan, oleh karenanya diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti ataupun masyarakat luas dalam menggunakan strategi yang sama.
- e. Bagi perusahaan yakni bagaimana kita memahami tentang pengelolaan komunikasi interpersonal organisasi supaya bisa lebih baik lagi dalam menciptakan hubungan kerja antar karyawan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

5.2 Penelitian Selanjutnya

1. Penelitiannya hanya menggunakan teori komunikasi interpersonal
Penelitian ini hanya menggunakan teori komunikasi interpersonal sebagai dasar analisis, namun penelitian selanjutnya disarankan untuk mengintegrasikan teori-teori lain yang relevan dalam komunikasi, seperti komunikasi interpersonal dan teori-teori psikologis yang mendalam, untuk memberikan perspektif yang lebih komprehensif. Selain itu, fokus pada teori atribusi dalam penelitian ini perlu diperluas dengan mengeksplorasi bagaimana atribusi ini dipengaruhi oleh dan mempengaruhi faktor-faktor lain seperti budaya organisasi dan dinamika kelompok.
2. Hanya berfokus pada teori atribusi mengetahui hubungan kerja di Melipir Coffee & Space Yogyakarta, penelitian selanjutnya sebaiknya melibatkan analisis yang lebih mendalam tentang interaksi sosial antar karyawan, serta pengaruh lingkungan kerja terhadap komunikasi interpersonal dan atribusi mereka.
3. Mengetahui hubungan kerja di melipir coffee & space yogyakarta Dengan demikian, diharapkan penelitian mendatang dapat memberikan gambaran yang lebih holistik dan aplikatif tentang bagaimana atribusi dan komunikasi interpersonal berperan dalam konteks kerja nyata.